

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Yunita Ramayanti
Tanggal : 17 Maret 2022

6 JAM POSTPARTUM

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Klien

Nama Ibu	: Ny. K	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 37 tahun	Umur	: 40 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Suku/ Bangsa:	Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	: Buruh
Alamat Lengkap	: Jl.Raya Kalianda Gg.Rozak No.33 Lk.1		
No HP	: 082378580844		

E. Anamnesa

1. Keluhan Utama :
 - a. Ibu mengatakan merasa lemas dan perutnya merasa mulas
 - b. Ibu mengatakan bahwa asi nya belum keluar
2. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak	: 2012
Lama perkawinan	: 10 tahun
3. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 14 Tahun
Siklus	: Tidak teratur
Lamanya	: 4-5 Hari

Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut
 Sifatnya : cair
 Desminorea : ada

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ha mil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
1	2014	20 mg	-	-	Abortus	-	-	-	-	-
Hml Ini	2022									

5. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 17 Maret 2022
 Tempat Persalinan : PMB Wirahayu, S.Tr.,Keb
 Jenis Persalinan : Spontan
 Lama Persalinan :
 Kala I : 6 Jam
 Kala II : 20 Menit
 Kala III : 10 Menit
 Kala IV : 2 Jam
 Plasenta : Lengkap
 Episiotomi : Tidak dilakukan
 Perineum : Laserasi drajat II
 Perdarahan : -/+ 280 cc

6. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 17 Maret 2022
 BB/PB lahir : 3400 gram / 50 cm
 Jenis kelamin : laki-laki

7. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 1 kali

Jenis : Nasi, sayur dan lauk pauk

Pola minum : Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas

Jenis : Air putih

Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi BAK

Frekuensi : 1 kali

Warna : Jernih

BAB

Frekuensi : Belum

Warna : -

c. Mobilisasi

6 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya

Posisi menyusui : Duduk dan tidur miring kanan atau kiri

Masalah kini : ASI ibu belum keluar

8. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

9. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular

b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

10. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

11. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/m
N : 80 x/m S : 36,5°C
- e. BB : 65 kg
- f. TB : 158 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : kolostrum sudah keluar
- Keadaan : lembek

c. Abdomen

- Kontraksi uterus : baik
- Tinggi Tfu : 2 jari di bawah pusat
- Benjolan : tidak ada
- Bekas luka : Tidak ada

d. Ekstramitas

- Oedema : Tidak ada
- Varices : Tidak ada
- Reflek patella : positif kanan dan kiri
- Kuku : Pendek dan bersih

- e. Genetalia
- Varices : Tidak ada
- Oedema : Tidak ada
- Luka jahitan : Laserasi drajat II (2/3, tidak ada tanda infeksi)
- Pengeluaran pervaginam : darah segar
- f. Anus : Tidak ada hemoroid
3. Pemeriksaan Penunjang
- Protein urine : (-)
- Glukkosa urine : (-)
- HBsAg : (-)
- HB : 11,5 gr/dL

ANALISA

- Diagnosa : Ibu P₁A₁ Postpartum 6 Jam Normal.
- Masalah : ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar.
2. Melakukan pemerikaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi di lakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran ASI ibu serta masalah yang ibu alami.
5. Menjelaskan kepada Ibu bahwasannya ASI yang belum keluar di 6 jam setelah persalinan merupakan hal yang wajar, karna pada umumnya ASI belum lancardi 1-3 hari paca persalinan pada hari 1-2 akan keluar kolostrum sedangkan ASI akan keluar di hari ke 3.
6. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya walau ASI belum

keluar karena isapan bayi dapat membantu pengeluaran ASI bergantian pada payudara kiri dan kanan.

7. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif untuk bayi dan ibu.
8. Mengajarkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan bagi ibu agar tidak menyerah dalam proses menyusui serta menyarankan keluarga mendampingi ibu dalam proses menyusunya.
9. Memberitahu ibu dan keluarga mengenai manfaat sari kacang hijau untuk memperbanyak produksi ASI.
10. Melakukan informed consent.
11. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sari kacang hijau sebanyak 2x sehari pagi dan sore sebanyak 220 ml selama 7 hari berturut-turut.
12. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air.
13. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 18 maret 2022.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Yunita Ramayanti
 Tanggal Pengkajian : 18 Maret 2022
 waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASInya masih masih belum keluar.
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif.
4. Ibu mengatakan mengkonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2x sehari pagi dan sore.
5. Ibu mengatakan bayinya BAK 2x sehari dan BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg N : 78x/menit
 T : 36,9⁰C R : 22x/menit
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : kolostrum
 pada : kedua payudara
 Keadaan : lembek
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : laserasi derajat II
 Pengeluaran : *rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-2

Masalah : lelah dan ASI belum keluar.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru.
5. Menyarankan ibu untuk mengkonsumsi sari kacang hijau untuk membantu memperbanyak volume ASI.
6. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, Evaluasi di lakukan dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui yang benar.
7. Memotivasi ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya bergantian pada kedua payudara walau ASI masih belum keluar, karna isapan bayi dapat membantu melancarkan pengeluaran ASI.
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
10. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 19 maret 2022.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Yunita Ramayanti
 Tanggal Pengkajian : 19 Maret 2022
 Waktu : 13.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karna ASI nya sudah mulai keluar, namun ibu masih merasa khawatir apakah ASInya akan cukup untuk bayinya.
2. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
3. Ibu mengatakan tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman dan mengatakan ingin mengkonsumsi sari kacang hijau untuk memperbanyak produksi ASInya.
4. Ibu mengatakan bayinya BAK 3x sehari dan BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/menit
 N : 78 x/menit T : 36,8⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan Payudara : payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : laserasi derajat II
 Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-3
Masalah : ASI sudah mulai keluar tetapi sedikit.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menyarankan ibu untuk mengkonsumsi sari kacang hijau sebanyak 2x sehari setiap pagi dan sore hari, sebanyak 220 ml.
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
9. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
11. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

12. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 20 maret 2022.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Yunita Ramayanti
 Tanggal Pengkajian : 20 Maret 2022
 Waktu : 08.00WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI keluar lebih banyak dari sebelumnya pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
3. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya mengeluarkan ASI.
4. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau karena membantu memperbanyak persediaan ASI nya.
5. Ibu mengatakan bayinya BAK 5x sehari dan BAB 2x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 100/80 mmHg R : 24x/menit
 N : 86x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat penuh
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentas : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : laserasi derajat II
 Pengeluaran lochea : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-4

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homon. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homon.
5. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.
6. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri dan harus mengosongkan 1 payudara terlebih dahulu lalu bergantian dengan payudara sebelahnya agar memperbanyak dan mempercepat produksi ASI, selama 5-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
7. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui Seperti sayuran hijau, serta mengingatkan ibu minum air putih 8- 12 gelas / hari atau 2,5 liter.
8. Menyarankan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau 2x sehari setiap pagi dan sore hari sebanyak 220 ml.
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
10. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 21 maret 2022.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Yunita Ramayanti
 Tanggal Pengkajian : 21 Maret 2022
 Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lebih banyak pada payudara kanan dan kiri, bayimenyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karena kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI.
3. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya.
4. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel.
5. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau.
6. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
 N : 84x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat lembek
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidaka da
Hiperpigmenta I : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : laserasi deradat II
 Pengeluaran lochea : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-5

Masalah : ASI tidak lancar.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankn ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau setiap pagi dan sore sebanyak 220 ml selama 7 hari.
5. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Berat bayi bertambah 100 gram dan tidak mengalami penurunan.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

13. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 23 maret 2022.

Kunjungan VI (Post Partum Hari Ke-6)

Oleh : Yunita Ramayanti
 Tanggal Pengkajian : 22 Maret 2022
 Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel
3. ibu mengatakan akan terus rutin mengkonsumsi sari kacang hijau hingga 7 hari berturut-turut.
4. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
 N : 84x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara terlihat lembek
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidakada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankan ibu untuk mengkonsumsi sari kacang hijau 2x sehari setiap pagi dan sore sebanyak 220 ml selama 7 hari.
5. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Berat bayi bertambah 100 gram dan tidak mengalami penurunan.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi

perasaan ibu.

13. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 23 maret 2022.

Kunjungan VII (Post Partum Hari Ke-7)

Oleh : Yunita Ramayanti

Tanggal Pengkajian : 23 Maret 2022

Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karena kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI.
3. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22x/menit
N : 78 x/menit T : 36,5 °C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat lembek
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : pertengahan pusat dan sympisis

Kontraksi : Baik

Perineum : laserasi derajat II

Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₁ Post partum hari ke-7

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphisis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankan ibu untuk mengkonsumsi sari kacang hijau 2x sehari setiap pagi dan sore sebanyak 220 ml selama 7 hari.
5. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Lalu menjelaskan pada ibu bahwa penurunan berat badan bayi masih dalam keadaan normal karena bayi masih dalam tahap penyesuaian.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.

12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.